

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba, sehingga di dalam usaha untuk mencapainya perlu memperhitungkan segala faktor yang terkait seperti biaya, volume dan perencanaan laba yang baik. Dalam merencanakan kegiatan usaha, manager akan dihadapkan pada situasi dimana keputusan harus diambil dengan cepat dan tepat.

Penentuan beban pokok produk sangat penting dilakukan karena berhubungan langsung dengan produk yang akan dijual. Penentuan beban pokok produk yang hanya menggunakan metode *full costing* akan membuat manajemen kesulitan untuk mengambil keputusan yang sifatnya jangka pendek. Untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek maka diperlukan satu metode yaitu metode *variable costing*. Pada metode *variable costing* penentuan beban pokok produk hanya membebankan biaya produksi yang bersifat variable saja, sedangkan biaya yang bersifat tetap akan diperlakukan sebagai biaya periodik yaitu biaya yang lebih erat hubungannya dengan periode akuntansi karena biaya periodic ini tidak akan mengalami perubahan apabila terdapat perubahan volume produksi.

Disamping itu perlakuan yang berbeda terhadap jenis biaya akan menyajikan informasi yang lebih terinci terhadap biaya produksi, sehingga manajer akan lebih mudah mengambil keputusan dan merencanakan laba.

Perencanaan laba yang baik dan informasi yang lebih terperinci akan mempermudah manajer untuk mengendalikan dan mengawasi manajemen perusahaan. Meskipun *variable costing* tidak digunakan sebagai pelaporan eksternal namun dengan adanya berbagai manfaat yang bisa digunakan oleh manajemen dalam membantu pengambilan keputusan maka metode ini perlu digunakan. Metode ini dapat digunakan sebagai pelaporan internal perusahaan.

Dengan berdasarkan pada pertimbangan diatas, maka penulis dalam membuat skripsi memilih judul “Analisis Beban Pokok Produksi Dengan Metode *Variable costing* sebagai Alat Perencanaan Laba” pada UD. Kayu Manis

B. Permasalahan

Dalam menentukan beban pokok produk UD. Kayu Manis menggunakan metode *full costing* . Pemisahan biaya tetap dengan biaya variable sudah mulai dilakukan oleh UD. Kayu Manis, namun tidak dipergunakan untuk menentukan beban pokok produk. Perolehan laba juga tidak bisa dikendalikan karena tidak ada perencanaan laba, sehingga resiko untuk mengalami penurunan laba cukup besar. Dengan demikian perlu adanya metode *variable costing* dalam UD. Kayu Manis untuk dapat merencanakan tingkat laba yang ingin diperoleh, sehingga pengendalian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan baik dan resiko penurunan laba dapat diturunkan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan laba dengan metode *variable costing* pada UD. Kayu Manis apabila perusahaan ingin meningkatkan perolehan laba?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan laba dengan metode *variable costing* pada UD. Kayu Manis

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternative pengambilan keputusan berdasarkan metode *variable costing*
2. Bagi peneliti yang selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang serupa.